



## Pelatihan Manajemen Perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dwimulya Serang

Ahmad Najiyullah<sup>1</sup>, Ardiyansah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya

<sup>2</sup>Universitas Krisnadwipayana

\*Corresponding Author: [ajijiul13@gmail.com](mailto:ajijiul13@gmail.com)

### ARTICLE INFORMATION

Received: June 03<sup>th</sup>, 2025

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2025

Accepted: June 11<sup>th</sup>, 2025

Available online: June 19<sup>th</sup>, 2025

### KEYWORDS

*Training, Management, Library, STIE Dwimulya, Serang*

### KATA KUNCI

Pelatihan, Manajemen, Perpustakaan, STIE Dwimulya, Serang

### ABSTRACT

*The library management training held at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dwimulya Serang was a strategic initiative aimed at enhancing the capacity and competence of library staff in managing modern and effective library services. The program was conducted over two days using a participatory and educational approach that encouraged direct interaction between facilitators and participants. The training covered essential topics such as the fundamentals of library management, collection classification using the Dewey Decimal Classification (DDC) system, circulation service systems, as well as the digitization of collections and the use of the SLiMS (Senayan Library Management System) automation software. Evaluation results indicated a significant improvement in participants' understanding, with post-test scores increasing by an average of 72% compared to pre-test results. Moreover, participants demonstrated their ability to operate SLiMS for digital collection management and showed a better appreciation of the importance of delivering excellent service to library users. Based on the training outcomes, it is recommended that ongoing training programs and sustained institutional policy support be provided to ensure the continuous development of library management practices. Such efforts are expected to transform the library into a modern learning resource center that is responsive to the evolving needs of the academic community and technological advancements.*

### ABSTRAK

Pelatihan manajemen perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dwimulya Serang diselenggarakan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi staf perpustakaan dalam menghadapi tantangan pengelolaan perpustakaan di era digital. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan interaksi langsung antara narasumber dan peserta. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar manajemen perpustakaan, teknik klasifikasi koleksi berdasarkan Dewey Decimal Classification (DDC), sistem layanan sirkulasi, serta digitalisasi koleksi dan pemanfaatan perangkat lunak otomatisasi perpustakaan SLiMS (Senayan Library Management System). Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, dengan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.326>



rata-rata skor post-test meningkat sebesar 72% dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta menunjukkan kemampuan dalam mengoperasikan SLiMS untuk pengelolaan koleksi secara digital dan menyatakan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya layanan prima dalam meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan. Berdasarkan hasil pelatihan, disarankan adanya program pelatihan lanjutan dan dukungan kebijakan institusional yang berkelanjutan agar pengelolaan perpustakaan dapat terus berkembang sesuai kebutuhan civitas akademika. Upaya ini diharapkan dapat menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

## PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inti dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai pusat informasi, perpustakaan menyediakan berbagai sumber daya yang diperlukan oleh sivitas akademika, seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber daya digital lainnya. Dalam konteks ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat layanan informasi yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian.

Namun, banyak perpustakaan perguruan tinggi, terutama yang berskala menengah dan swasta, menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih, kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, serta sistem manajemen yang belum optimal menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Hal ini sejalan dengan temuan Nurwarniatun (2019), yang menyatakan bahwa peningkatan mutu manajemen perpustakaan di perguruan tinggi memerlukan perhatian pada aspek mutu input, proses, dan outcome, serta strategi pemasaran yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

STIE Dwimulya Serang, sebagai institusi pendidikan tinggi di Provinsi Banten, memiliki perpustakaan yang sedang dalam tahap pengembangan. Meskipun telah menyediakan berbagai koleksi untuk mendukung kegiatan akademik, perpustakaan ini



menghadapi tantangan serupa, seperti kurangnya pelatihan manajemen perpustakaan bagi staf, belum optimalnya penggunaan teknologi informasi, serta belum adanya sistem klasifikasi dan pelaporan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan perpustakaan, agar dapat berfungsi secara maksimal dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif dalam bentuk pelatihan intensif yang berlangsung selama dua hari pada tanggal 21 - 22 April 2025 di Perpustakaan STIE Dwimulya Serang. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 50 orang beserta dosen dan pegawai yang ada di STIE Dwimulya. Metode pelaksanaan mencakup:

a. Sosialisasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahap awal, dilakukan observasi dan diskusi mendalam bersama pengelola perpustakaan guna mengidentifikasi secara komprehensif kebutuhan, permasalahan, serta tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan.

b. Pelatihan dan Praktik Langsung

Materi pelatihan mencakup:

### **Pengantar manajemen perpustakaan dan klasifikasi koleksi (DDC)**

Materi pelatihan diawali dengan pengantar mengenai konsep dasar manajemen perpustakaan, yang mencakup fungsi, peran, dan tujuan perpustakaan dalam lingkungan perguruan tinggi. Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada sistem klasifikasi koleksi menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC), sebagai salah satu standar internasional dalam pengorganisasian informasi berbasis subjek. Pemahaman terhadap sistem ini penting untuk memastikan keteraturan dan kemudahan akses terhadap koleksi oleh pengguna perpustakaan.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.326>



## **Sistem layanan sirkulasi**

Selanjutnya, pelatihan berfokus pada sistem layanan sirkulasi yang merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen perpustakaan. Peserta diberikan pemahaman tentang prosedur peminjaman dan pengembalian buku, serta pentingnya pencatatan yang akurat untuk meminimalkan kehilangan dan kerusakan koleksi. Selain itu, peserta diperkenalkan pada berbagai metode dan teknologi yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses sirkulasi, seperti penggunaan sistem otomasi dan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang memungkinkan pengelolaan data sirkulasi secara efisien dan tepat waktu.

## **Digitalisasi dan penggunaan software otomasi perpustakaan (SLiMS)**

Sebagai bagian dari materi pelatihan, peserta juga diperkenalkan pada konsep digitalisasi perpustakaan, yang mencakup proses pengubahan koleksi fisik menjadi format digital untuk memudahkan akses dan pemeliharaan jangka panjang. Pelatihan ini dilanjutkan dengan penggunaan perangkat lunak otomasi perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS), sebuah aplikasi open-source yang dapat membantu pengelola dalam mengelola koleksi, sirkulasi, dan layanan informasi secara lebih efisien. Dengan pemahaman yang diperoleh, peserta diharapkan dapat mengoperasikan SLiMS untuk melakukan katalogisasi koleksi, mengelola data pengguna, serta memfasilitasi peminjaman dan pengembalian buku secara otomatis, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memudahkan pengelolaan informasi

## **Kegiatan disampaikan melalui ceramah interaktif, studi kasus, dan praktik langsung**

Metode penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan pendekatan yang variatif, yaitu melalui ceramah interaktif, studi kasus, dan praktik langsung. Ceramah interaktif memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami konsep-konsep dasar manajemen perpustakaan, sambil terlibat aktif dalam diskusi yang mendorong pemahaman lebih mendalam. Selain itu, studi kasus dihadirkan untuk memberikan gambaran nyata mengenai tantangan dan solusi dalam pengelolaan perpustakaan, yang memungkinkan peserta untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang relevan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.326>



dengan konteks mereka. Kegiatan praktik langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh, seperti menggunakan sistem otomasi SLiMS dan melakukan klasifikasi koleksi, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung yang berguna dalam pekerjaan sehari-hari

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, dilakukan juga diskusi reflektif yang melibatkan peserta untuk menggali pengalaman mereka selama pelatihan dan merancang rencana tindak lanjut yang aplikatif. Diskusi ini bertujuan untuk menggali tantangan yang dihadapi peserta serta merumuskan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan secara lebih efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan manajemen perpustakaan yang dilaksanakan di STIE Dwimulya Serang memberikan sejumlah hasil positif yang berdampak langsung pada peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan dan kualitas layanan yang diberikan. Pelatihan ini diikuti oleh lima staf perpustakaan dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan sebagian besar belum memiliki pelatihan formal di bidang kepustakawanan.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.326>



Gambar 1. Pelatihan Manajemen Perpustakaan



### 1. Peningkatan Pengetahuan Manajemen Perpustakaan

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta, terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 72% pada aspek pemahaman teori manajemen perpustakaan, termasuk fungsi dasar perpustakaan, pengembangan koleksi, serta layanan sirkulasi. Sebelumnya, sebagian peserta belum memahami prinsip klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification), namun setelah pelatihan, mereka mampu melakukan pengelompokan koleksi secara tepat.

### 2. Kemampuan Operasional SLiMS

Dalam sesi praktik, peserta diperkenalkan dengan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) sebagai salah satu perangkat lunak open-source yang banyak digunakan di perpustakaan Indonesia. Seluruh peserta berhasil menjalankan simulasi entri data bibliografi, peminjaman, dan pengembalian koleksi menggunakan SLiMS. Ini menjadi capaian penting karena sebelumnya pengelolaan koleksi masih dilakukan secara manual dengan pencatatan di buku besar.

### 3. Peningkatan Kesadaran Layanan Pengguna

Diskusi mengenai layanan prima bagi pengguna menghasilkan refleksi bahwa selama ini belum ada SOP (Standard Operating Procedure) yang jelas dalam pelayanan perpustakaan. Peserta menyadari pentingnya pelayanan yang ramah, akurat, dan responsif sebagai bagian dari peningkatan mutu layanan akademik. Sebagai tindak lanjut, peserta berkomitmen untuk menyusun SOP layanan dan menerapkan jam pelayanan yang konsisten.

### 4. Kebutuhan Pengembangan Lanjutan

Hasil evaluasi akhir menunjukkan antusiasme peserta untuk memperoleh pelatihan lanjutan, khususnya dalam bidang digitalisasi koleksi, penyusunan repositori institusi, dan pengelolaan jurnal ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini berhasil membangun kesadaran dan motivasi dalam pengembangan profesional berkelanjutan.



## 5. Diskusi

Hasil pelatihan ini sejalan dengan temuan Sahidi et al. (2020) bahwa peningkatan kompetensi pustakawan harus dimulai dari pelatihan praktis yang relevan dengan tantangan lapangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi seperti SLiMS terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja pengelola perpustakaan (Iskandar et al., 2020).

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan manajemen perpustakaan yang dilaksanakan di STIE Dwimulya Serang telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas staf pengelola perpustakaan. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dasar manajemen perpustakaan, penggunaan sistem otomasi seperti SLiMS, serta pentingnya pelayanan prima kepada pengguna.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang tercermin dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dan relevan dengan kebutuhan institusi. Selain itu, adanya komitmen peserta untuk menerapkan hasil pelatihan dalam operasional perpustakaan menjadi indikator keberhasilan program pengabdian ini.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pihak STIE Dwimulya terus mendorong pelatihan berkelanjutan bagi pengelola perpustakaan, termasuk pelatihan digitalisasi koleksi dan manajemen repository institusi. Dukungan kebijakan institusi juga penting dalam membangun sistem perpustakaan yang modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardiyansah, A., & Rozikin, I. (2024). Pelatihan penatausahaan administrasi pemerintahan desa di Kabupaten Serang. *WINDRADI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 74–81.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.326>



- Fikri, M. A. (2024). Manajemen layanan perpustakaan perguruan tinggi: Penelitian di Perpustakaan Politeknik Al Islam dan Uninus Kota Bandung [Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/86096/>
- IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions). (2015). IFLA guidelines for library services. IFLA Publications.
- Iskandar, F. A., Iskandar, I., & Wijayanti, L. (2020). Kompetensi pustakawan dalam manajemen pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 4(2), 240–256. <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i2.10205>
- Nurwarniatun. (2019). Peningkatan mutu manajemen perpustakaan di perguruan tinggi. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 17(2). <https://doi.org/10.30762/realita.v17i2.1861>
- Rudianto, R., Permana, B. R. S., Hamdan, H., & Ardiyansah, A. (2023). Pengembangan pembelajaran guru sekolah menengah atas (SMA) melalui pemanfaatan multimedia yang menarik dan efektif di SMA Entrepreneurship Bi'ru'ul Ulum Serang. *WINDRADI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Sahidi, S., Rahman, M., & Hanum, A. N. L. (2020). Strategi pengembangan kompetensi pustakawan perpustakaan perguruan tinggi negeri di Kota Pontianak. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2). <https://doi.org/10.20961/jurnalpustakailmiah.v6i2.80560>
- Sopwandin, I. (2020). Manajemen pelayanan perpustakaan perguruan tinggi Islam: Penelitian di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung [Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://etheses.uinsgd.ac.id/31393/>
- Sulistyo-Basuki. (2007). Pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.